

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi dan inovasi menentukan berhasilnya sebuah kinerja yang bermutu di era globalisasi. Sangat perlu untuk menyusun strategi yang baru, oleh karena itu semangat dorongan dan inovasi dalam menghasilkan ide-ide baru terus dan perlu ditingkatkan. Inovasi merupakan salah satu kunci untuk bertahannya sebuah organisasi di tengah cepatnya perubahan di masa sekarang ini. Membangun motivasi dan inovasi setiap kinerja diperlukan gaya kepemimpinan yang baik dan fokus pada tujuan. Mengamati perkembangan pendidikan di era Milenial ini tidak sedikit yang berkompetisi ingin menjadi seorang pemimpin, menghasilkan inovasi yang baru sebuah ajang kompetisi.

Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar dan Kinerja adalah dapat berupa pencapaian, prestasi, atau kemampuan kerja, sedangkan inovasi adalah pengenalan hal-hal baru.¹ Motivasi dan inovasi dalam kepemimpinan adalah sesuatu yang esensial. Sehingga meningkatkan motivasi dan inovasi terhadap kinerja yang baik bukan sesuatu hal

¹<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi/inovasi/kinerja>. Di akses 22 November 2023

kepemimpinan saat ini sangat banyak mempunyai semangat dorongan menghasilkan ide dan Inovasi yang menarik, agar proses kinerja sebuah organisasi dapat berjalan secara optimal dan efisien.

Kunci utama dalam kepemimpinan adalah motivasi dapat dilihat melalui pengaruh sumber daya Manusia. Sumber Daya Manusia merupakan dasar dari komitmen dalam memotivasi diri sendiri untuk berprestasi.² Dan inovasi sangat berperan dalam menghasilkan karya-karya baru di dalam sebuah kepemimpinan organisasi. Setiap proses kepemimpinan mempunyai motivasi dan inovasi yang berbeda-beda sehingga kepandaian dalam melihat dan menganalisis diperlukan metode yang cocok Serta melihatnya dari sudut pandang gaya kepemimpinan yang motivational, inovatif dan fokus pada tujuan atau visoner.

Kinerja Pegawai merupakan tanggung jawab seorang pemimpin agar produktifitas kerja pegawai dapat meningkat, penting mengetahui hasil kerja dari suatu organisasi yang dipimpin. Kepemimpinan dalam kehidupan berorganisasi adalah hal yang erat kaitannya, kepemimpinan telah menjadi hal yang lumrah bagi sebagian banyak masyarakat namun peran pemimpin di dalamnya dalam memotivasi dan berinovasi penting. Motivasi dan inovasi dalam meningkatkan kinerja para bawahannya merupakan bagian indikator dari proses

²Edward Manullang, "Implementasi Kepemimpinan Kristen dalam Motivasi Kerja dan Keteladanan Terhadap Kinerja Karyawan PT Multi Guna Equipment di Jakarta," *Jurnal teologi dan Pendidikan Kristiani* 4 (2023): 4.

kepemimpinan. Pemimpin adalah orang yang memimpin, memberi petunjuk dan juga sebagai produser sedangkan kepemimpinan adalah perihal pemimpin dan cara memimpin.³

Dalam kepemimpinan kristen diperlukan prinsip-prinsip sebagai kunci dalam kepemimpinan-Nya. Bagi para pemimpin yang mampu melihat ke arah yang lebih baik akan menghasilkan pemimpin yang mempunyai semangat dorongan yang tinggi, kreatif, inovatif, berkomitmen dan fokus pada tujuan dan sesuai dengan karakter kepemimpinan kristen yang mempunyai visi.⁴Kesadaran bagi para pemimpin Kristen dalam kepemimpinan yang dijalankan merupakan perwujudan visi Allah atau visinya secara pribadi atau dengan kata lain kepemimpinan yang berjalan sesuai yang pemimpin inginkan atau pemimpin menyadari apa yang diinginkan Tuhan terjadi.⁵ Kepemimpinan kristen dalam membangun motivasi dan inovasi penting dinampakkan, agar menjadi teladan contoh bagi generasi pemimpin Kristen selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kantor CU Suan Sibarrung Kabupaten Tana Toraja peneliti memperhatikan situasi dan kondisi yang berkembang dengan pesat selama beberapa tahun terakhir tentu di dalamnya peran pemimpin dan watak pemimpinnya dalam memimpin, memotivasi dan

³<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pemimpin/kepemimpinan> Di akses 24 November 2023

⁴John Reed, *Kepemimpinan Kristen Yang Mengubah* (Yogyakarta: ANDI, 2001). 5

⁵Sulaiman Mangguling, *The Invisible Hand* (Yogyakarta: Gunung Sopai, 2015). 505

berinovasi di organisasi tersebut. Sehingga hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk menetapkan Judul penelitian **“Analisis Pengaruh Motivasi dan Inovasi dalam Kepemimpinan Kristen terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Di Kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten Tana Toraja.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya semangat dorongan dan rasa percaya diri dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para pegawai dan generasi muda saat ini
2. Kurangnya profesionalisme dalam bekerja karena menganggap pekerjaan kurang menjanjikan untuk masa depan.
3. Kurangnya pola pikir yang kreatif, masih ada yang mengabaikan teknologi dan kurangnya dukungan finansial dalam berinovasi

C. Fokus Masalah

Batasan Masalah dalam penelitian Adalah **“Konsep tentang pemimpin dan kepemimpinan kristen dalam membangun motivasi dan inovasi”**. Upaya dalam membangun motivasi dan inovasi difokuskan pada analisis hasil penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah :

1. Apakah Motivasi dan Inovasi berpengaruh secara positif dan berkatogori baik terhadap peningkatan Kinerja pegawai di kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten TanaToraja?
2. Apakah Motivasi dan Inovasi berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan Kinerja pegawai di kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten TanaToraja?
3. Bagaimana membangun kepemimpinan Kristen di kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten TanaToraja

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan pengaruh Motivasi dan Inovasi terhadap Kinerja pegawai di kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten Tana Toraja.
2. Untuk Mendeskripsikan kepemimpinan Di kantor CU Sauan Sibarrung Kabupaten TanaToraja.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi generasi selanjutnya yang akan mengkaji Topik yang sama, khususnya bagi Mahasiswa Progdi Kepemimpinan Kristen di Intitut Agama Kristen Negeri Toraja.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang akan menjalankan proses kepemimpinan berikutnya untuk menghasilkan kinerja yang sesuai dengan karakter kepemimpinan Kristen dalam membangun Motivasi dan Inovasi pada organisasi-organisasi Kristen Khususnya bagi pimpinan Di kantor Cu Suan Sibarrung dan segenap Pegawainya.

G. Metode penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan cara menggabungkan dua metode penelitian yakni penelitian kuantitatif dengan kualitatif atau yang biasa disebut metode Campuran (*Mixed Methods*). Menurut Creswell & Plano Clark *Mixed methods research design* merupakan suatu prosedur dalam menumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian.⁶ Creswell menyatakan bahwa *Mixed methods* akan sangat berguna apabila metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah atau sendiri-sendiri tidak cukup akurat untuk digunakan dalam memahami permasalahan penelitian, atau dengan cara

⁶Suharyani Suharyani, Ni Ketut Alit Suarti, and Farida Herna Astuti, “Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin,” *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran* 8, no. 2 (2023): 470, <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>.

menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik.⁷ Penggunaan Metode campuran dengan maksud hasil penelitian yang didapatkan lebih mendalam dan dapat memperkecil kesalahan data. Dalam hal ini proses pengumpulan data akan dilakukan dengan cara menghubungkan dua metode dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai metode utama dan kualitatif sebagai metode pendukung. Sehingga pengumpulan data kuantitatif dilakukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan data kualitatif. Aromo-Immonen mendefinisikan metode campuran ini Adalah suatu pendekatan yang menggabungkan atau mengasosiasikan bentuk kuantitatif dan kualitatif dalam satu rangkaian penelitian, yang mana metode ini memberikan para peneliti pada seluruh disiplin penelitian keluasan dalam mendalami masalah Penelitian.⁸

H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

⁷Suharyani, Suarti, and Astuti.

⁸Iskandar Dkk. *Metode penelitian campuran (Konsep, prosedur, dan contoh penerapan)*, (Jawa Tengah : PT.Nasya Expanding Management,2021). 7-11

BAB II Berisi tentang tinjauan pustaka di mana bagian pertama terdiri dari Kajian Pustaka yang membahas tentang definisi dari pemimpin, kepemimpinan, motivasi, inovasi, kinerja, kepemimpinan kristen dan kepemimpinan dalam Alkitab, kerangka berpikir dan yang terakhir hipotesis penelitian.

BAB III, Berisi tentang Metode penelitian yang terdiri dari Jenis penelitian, Tempat dan waktu penelitian, Metode Kuantitatif, Metode Kualitatif, Analisis Hasil Penelitian.

BAB IV, Berisi tentang hasil Penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, Struktur organisasi, pertumbuhan aset dan hasil penelitian.

BAB V, Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran